



PERANAN ORANG TUA TERHADAP MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA SISWA USIA DINI

Azhar Ramadhana Sonjaya¹, Z. Arifin², Ihsan Sidqiyah Nurzaman³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

Kata kunci: Minat, Bakat, Olahraga, Usia Dini	ABSTRAK		
	Tujuan dari penelitian: (1) untuk mengetahui peranan orang tua terhadap minat olahraga pada siswa usia dini di masa pandemi covid-19. (2) untuk mengetahui peranan orang tua terhadap bakat olahraga pada siswa usia dini di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah 200 siswa SDIT 2 Persis Tarogong Garut, sampel berjumlah 34 siswa/i. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penilaian angket menggunakan Google Form dan wawancara dengan Voice Note what Aps. Berdasarkan hasil perhitungan Uji (rxy) minat olahraga diperoleh sebesar 0,715, dan nilai r tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap minat olahraga siswa usia dini dimasa pandemi covid-19. Dan Hasil Uji (rxy) bakat olahraga diperoleh sebesar 0,672 > p 0,000 dan jika dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap bakat olahraga siswa usia dini dimasa pandemi covid-19.		
Keywords: <i>Interests, Talents, Early Childhood</i>	ABSTRACT		
	<i>The purpose of the research: (1) This study aims to determine the role of parents in sports interest in early childhood students during the covid-19 pandemic. (2) to find out the role of parents in sports talent in early childhood students during the covid-19 pandemic. This type of research is descriptive quantitative, correlational design. The population of this study was 200 students of SDIT 2 Persis Tarogong Garut, a sample of 34 students. The data collection method was carried out by using a questionnaire assessment using Google Form and interviews with Voice Note what Aps. Based on the results of the calculation of the test (rxy) interest in sports obtained is 0.715, and the rtable value is 0.361 with a significance level of 0.05. that there is a relationship between the role of parents and interest in sports at an early age during the covid-19 pandemic. And Test Results (rxy) sports talent obtained by 0.672 > p 0.000 and when compared with the rtable value of 0.361 with a significance level of 0.05. there is a relationship between the role of parents on the sports talent of early childhood students during the covid-19 pandemic.</i>		
Info Artikel	Diterima: Mei 2022	Disetujui: Juni 2022	Dipublikasikan: Juni 2022
Korespondensi Penulis: Azhar Ramadhana Sonjaya Email: a.sonjaya.pjkr@uniga.ac.id			

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini, keluarga adalah lingkungan awal yang sangat bertanggung jawab atas berlangsungnya aktivitas ini. Karena, dari lingkungan keluarganya yang terdiri dari bapak, bunda, serta saudara-saudaranya seseorang anak bisa mengisi umur emasnya,

ialah sampai 5 tahun. Walaupun banyak teori yang menuju pada berartinya aspek bawaan, diketahui dengan teori nativisme, dalam membagikan pengaruh pada seseorang anak, namun pula dibantah oleh hadirnya teori empirisme yang mengusung kalau seorang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh aspek lingkungan (Rahman & Tengah, 2013)

Orang tua berperan penting sebagai pendidik yang awal untuk anak-anaknya yang bisa menolong anaknya tumbuh jadi anggota warga yang bermanfaat. Dalam keluarga inilah anak memperoleh didikan serta bimbingan pertama kali, sehingga pembelajaran yang paling banyak diterima merupakan dalam lingkungan keluarga paling utama oleh orang tua, Anak-anak umur usia dini dapat dikatakan selaku investasi bangsa buat generasi yang baik, oleh karena itu anak-anak butuh dibimbing serta di didik dengan baik, tidak hanya itu anak-anak memerlukan pembelajaran yang pas, baik dari segi pembelajaran bersifat formal (Sekolah) ataupun pembelajaran Informal (Keluarga).

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan didapat dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk ikut berpartisipasi, minat dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas olahraga tanpa adanya menyuruh dan paksaan dari orang lain, dengan adanya minat dari siswa maka dalam melakukan aktivitas olahraga tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan menjadi lebih bermanfaat di bandingkan dengan orang yang tidak mempunyai minat sama sekali.

Bakat keahlian terpendam seorang yang dipunyai semenjak lahir serta yang jadi dasar keahlian nyatanya (Supriatna, 2017). Bakat kemampuan dasar seseorang yang sudah melekat (inherent) pada diri seseorang yang dibawanya sejak lahir dan berkaitan dengan struktur otak, maka bakat perlu digali dan di kembangkan agar dapat terwujud. Bakat yang dimiliki oleh seseorang harus terus dilatih dan di kembangkan karena jika tidak maka bakat yang dimiliki akan menjadi bakat yang terpendam.

Adanya pandemi Covid-19 membuat semua sarana mati atau ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, supaya siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak pada orang tua, dimana orang tua harus berperan membimbing dan mengarahkan anaknya untuk tetap terus melakukan aktivitas fisik sesuai dengan minat dan bakat olahraga baik dilakukan di lingkungan masyarakat ataupun dengan mengarahkan anaknya untuk mengikuti diklat sesuai dengan cabang olahraga yang dimiliki oleh seorang anak agar waktu luang seorang anak digunakan dengan hal-hal positif.

Peran serta dukungan orangtua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar apalagi saat situasi sedang pandemi covid-19, orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moral, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya,

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan Desain non-ekperimen, dengan melihat korelasi peran orang tua dengan minat dan bakat olahraga siswa usia dini. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 34 orang atau sekitar 12% dari seluruh total orang tua siswa kelas 2 dan 3. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam sebuah kegiatan penelitian karena menjadi penentu berhasil atau gagal nya penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan berupa wawancara dan angket. Teknik analisis yang penulis gunakan adalah menggunakan analisis statistik dengan teknik product moment. Kolerasi product moment ini biasanya digunakan untuk menganalisis hasil penelitian tentang hubungan antara dua variabe.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang Peranan Orang Tua Terhadap Minat dan Bakat Olahraga Siswa di Usia Dini. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji T Minat Olahraga

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t
Constan	52.437	2.043		25.668	.000
Peran (x)	3.592	.621	.715	5.785	.000

Hasil t-hitung diperoleh sebesar 5.785 dengan probabilitas (sig) 0,000, dibandingkan dengan t-tabel pada α 0,05 diperoleh t-tabel 2,024. Hal ini berarti t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05 (5,785 > 2,024 dan 0,000 < 0,05). Hasil uji t tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap minat olahraga siswa usia dini.

Tabel 2. Hasil Uji T Bakat Olahraga

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t
Constan	-4.994	1.532		-3.260	.003
Peran (x)	.134	.026	.672	5.130	.000

Hasil t-hitung diperoleh sebesar 5.130 dengan probabilitas (sig) 0,000, dibandingkan dengan t-tabel pada α 0,05 diperoleh t-tabel 2,024. Hal ini berarti t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05 (5,130 > 2,024 dan 0,000 < 0,05). Hasil uji t tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap bakat olahraga siswa usia dini.

Tabel 3. Uji Korelasi Minat Olahraga

Correlations			
		Peran	Minat
Peran	Pearson Correlations	1	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Minat	Pearson Correlations	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien (r_{xy}) sebesar 0,715, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika r_{hitung} > r_{tabel} maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap minat olahraga siswa usia dini dimasa pandemi covid-19.

Tabel 4. Uji Korelasi Bakat Olahraga

Correlations			
		Peran	Bakat
Peran	Pearson Correlations	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Bakat	Pearson Correlations	.672**	1
		.000	
		34	34

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil koefisien (r_{xy}) sebesar 0,672 > p 0,000 dan jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap bakat olahraga siswa usia dini dimasa pandemi covid-19.

PEMBAHASAN

1. Minat

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t minat olahraga siswa usia dini dapat diketahui nilai t-hitung diperoleh sebesar 5,785 dengan probabilitas (sig) 0,000, dibandingkan dengan t-tabel pada α 0,05 diperoleh t-tabel 2,024. Hal ini berarti t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05 (5,785 > 2,024 dan 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap minat olahraga siswa usia dini.

Berdasarkan hasil uji korelasi (r_{xy}) minat olahraga siswa usia dini diperoleh nilai sebesar 0,715, dan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dalam mengarahkan minat olahraga pada siswa usia dini dimasa pandemi covid-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis bahwa para orang tua sangat mendukung baik berupa motivasi atau dengan memberi fasilitas olahraga yang diminati oleh anaknya, selain itu para orang tua juga mengarahkan anaknya untuk terus meningkatkan minat olahraga yang dimiliki oleh anaknya.

Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Kasandrawali, 2019) peran orang tua suatu sikap, pemberian motivasi atau perhatian. Dalam hal ini, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua yang dapat diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan orang tua kepada anaknya dalam mengarahkan minat olahraga yang dimiliki oleh anaknya.

Perhatian, peran, dan dukungan orang tua memiliki pengaruh yang besar karena keluarga juga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki fungsi edukatif yang sangat besar cara belajar anak atau murid di sekolah maupun di luar sekolah bukan mutlak dari murid akan tetapi, adanya dukungan dari orang tuanya. Dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang keberhasilan sekolah anak

2. Bakat

Berdasarkan hasil uji-t bakat olahraga siswa usia dini diperoleh sebesar 5,130 dengan probabilitas (sig) 0,000, dibandingkan dengan t-tabel pada α 0,05 diperoleh t-tabel 2,024. Hal ini berarti t-hitung > t-tabel dan sig < 0,05 (5,130 > 2,024 dan 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peranan orang tua terhadap bakat olahraga siswa usia dini.

Berdasarkan hasil uji korelasi bakat olahraga siswa usia dini diperoleh nilai sebesar 0,672 > p 0,000 dan jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran

orang tua dalam mengarahkan bakat olahraga siswa usia dini dimasa pandemi covid-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis bahwa para orang mengarahkan anaknya untuk meningkatkan kemampuan bakat olahraga yang dimilikinya dengan cara memberi fasilitas olahraga serta mengarahkannya untuk mengikuti diklat khusus cabang olahraga sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh anaknya.

Hasil perhitungan tersebut sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Siswanto, 2019) Peran orangtua dalam mengembangkan bakat olahraga yang dimiliki oleh anaknya tentunya membutuhkan dukungan dari orang tua kepada anaknya dalam mengikuti latihan olahraga yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. yang bertujuan agar anaknya dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat bagi dirinya ditengah era informasi dan komunikasi sangat mudah didapatkan, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan pada diri anaknya serta diharapkan dapat mengembangkan bakat kemampuan dan minat dari anaknya dalam olahraga prestasi yang dipilihnya dengan memberikan dorongan moril; memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam berlatih; serta memberi dukungan sosial pada lingkungan keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada peranan orang tua dalam mengarahkan minat dan bakat olahraga yang dimiliki oleh anaknya dimasa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dosen Pendidikan Jasmani serta cipitas akademik Fakultas Islam Dan keguruan atas bantuan dan bimbingan moril maupun material. Dan juga Guru Sdit Persis Tarogong 2 Kabupaten Garut.

DAFTAR PUSTAKA

Journals

1. Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
2. Rahman, M. M., & Tengah, J. (2013). Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini . Pendahuluan Pendidikan anak usia dini telah banyak berkembang di masyarakat , baik yang ditumbuhkembangkan oleh instansi pemerintah maupun oleh masyarakat . Misalnya , Bina Keluarga Balita yang dikembangkan oleh BK. *Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
3. Sarwita, T. (2018) Analisis Minat dan Bakat Mahasiswa Penjaskersek Tahun 2017. *Pendidikan Dan Olahraga*, (4), 9–15.
4. Zikri, A. (2019). Tinjauan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Olahraga Renang di SMA Negeri 3 Solok. *Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 7–11
5. Kasandrawali, A. (2019). Survei Minat Olahraga Sepaktakaw Pada Siswa Sd Negeri 20/3 Tonasa Kecamatan Labbakang Kabupaten Pangkep. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(2), 50. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v2i2.2482>
6. Siswanto, B., S, S. K., & Sulaiman, S. (2019). *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi*.
7. Supriatna, E. (2017). Pemanduan Bakat Olahraga. *Performa Olahraga*, 2(01), 55–68.

Buku

1. Ali Maksum.2012. Metodologi Penelitian dalam olahraga : PT Unesa University Press-2012.
2. Arikunto Suharsimi. 2013. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta
3. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta